

## **BAB IV**

### **DISKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Data**

##### **1. Profil Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya KSPPS *Baitul Mal Wat Tamwil* Nuansa Umat Kantor Pusat Gapura Sumenep**

Gagasan Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat muncul dari keprihatinaan pengurus MWC Nahdatul Ulama terhadap keada'an masarakat Sumenep pada umumnya dan khususnya kepada masarakat Kecamatan Gapura. Orang-orang ini menderita karena praktik rentenir yang semakin umum mengenakan bunga hingga 50% per bulan, yang benar-benar menghambat bisnis mereka dan menyulitkan mereka untuk tumbuh. Meski etos kerja mereka cukup tinggi, namun kesejahteraan mereka belum membaik secara signifikan. Masyudi diberi tugas pada tahun 2003 oleh pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama gapura untuk mengambil tindakan nyata untuk meningkatkan perekonomian warga Nahdliyin. Masyudi adalah ketua lembaga ekonomi itu saat itu. Lembaga ekonomi tersebut berdasarkan kesepakatan bersamaa, lembaga tersebut merencanakan sebuah program penguatan ekonomii kerakyatan untuk kepentingan mardhatillah.

Lembaga Perekonomian Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Gapura melakukan serangkaian upaya untuk mewujudkan program penguatan perekonomian nahdliyin, yang diawali dengan adanya pelatihan kewirausahaan

pada 08-10 April 2003. Pada tanggal 13 Juli 2003 mengadakan Diskusi dengan Pembina Kelas Lulusan untuk mencari Model Penguatan Perekonomian Perorangan, Acara Sosial Bisnis pada tanggal 21 November 2003, pada tanggal 13 Mei 2004 lokakarya antisipasi berdirinya BUMNU (Badan Usaha Milik NU) dan lokakarya tentang Tanaman Pilihan selain Tembakau. Lokakarya membawa penemuan-penemuan tentang masalah-masalah yang sering dilihat oleh masyarakat kecil, khususnya dalam hal modal, pemasaran yang lemah, dan otoritas pengembangan yang tidak berdaya. Para peserta lokakarya menyetujui tentang hal pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan akses permodalan bagi usaha kecil dan mikro, dikarenakan pada saat itu modal dan praktik yang cenderung melumpuhkan bisnis mereka dan dikendalikan oleh pemodal besar atau rentenir.

Dalam kapasitasnya sebagai Ketua Lembaga Ekonomi Nahdlatul Ulama saat itu, Masyudi mengusulkan pendirian Baitul Mal wat Tamwil, sebuah lembaga keuangan yang menawarkan simpan pinjam anggota yang berbasis syariah. Konsep ini berangkat dari kekhawatiran bahwa praktik rentenir semakin marak dengan bunga bulanan hingga 50%.

Peserta workshop dan Pengurus Cabang Gapura Nahdlatul Ulama menentang rencana Ketua Umum mendirikan Baitul Maal wa Tamwil. Mereka keberatan bukan karena tanpa sebab; salah satu penyebab utamanya adalah trauma pada masa lalu, yang pernah terwujud dalam bentuk lembaga keuangan, di mana uang mereka pada akhirnya disalahgunakan. Para peserta lokakarya dan Dewan Perwakilan Rakyat Cabang Nahdlatul Ulama pada tanggal 1 Juli 2004 menyetujui konsep pendirian perusahaan simpan pinjam berbasis syari'ah yang disebut BMT.

Pada awal berdirinya BMT NU ini pengurus merasakan sebuah tantangan terberat, dikarenakan pengurus bertugas untuk menyakinkan kembali seluruh pendiri BMT NU terdahulu. Hal ini menghaaruskan pengurus BMT NU bekerja keras supaya BMT yang dilahirkan bisa berguna untuk masarakat, serta aman dan nyaman dikarenakan pengelolaannya dilakukan dengan cara profesional dan terlebih lepas dari riba.

Pada tahun 2006, Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat mulai menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan. Teriakan minta tolong ini ditanggapi manajemen di massa-masa sulit, dan Alhamdulillah terus eksis sampai sekarang. Pertumbuhan ini terlihat pada akhir tahun 2006, dimana laba bersih Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat mencapai mencapai Rp. 5.356.282. dan total aset Rp. 30.361.230,17, dengan 182 anggota. Setelah menyaksikan pertumbuhan Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat pada akhir tahun 2006, pengurus menyelesaikan status hukumnya sebagai koperasi pada tanggal 12 April 2007, dan pada 04 Mei 2007, secara resmi terdaftar dengan Nomor dalam akta notaris dengan “No. 10, Badan hukum: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP- K/435,114/2007, TDP: 132125200588, dan NPWP: 02.599.962.4-608.000.”

**b. Sejarah berdirinya KSPPS *Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umat*  
Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Pertengahan tahun 2015, tepatnya pada tanggal 10 Juni 2015, telah berdiri Baitul Mal wat Tamwiil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang. Koperasi Jasa Keuangan Baiitul Maal Syariah Wat Tamwil Nuansa Ummat (KJKS BMT NU) merupakan nama pertama dari Koperasi Pembiayaan Simpan Pinjam

Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Ummat Syariaah Cabang Camplong Kabupaten Sampang (KSPPS BMT NU). Baitul Mal Wat Tanwil merupakan sebuah koperasi jasa keuangan syariaah pertama yang menawarkan simpan pinjam anggota. Anggota yang akan mengajukan pembiayaan khusus tidak perlu melakukan perjalanan ke kantor KSPPS NU, Cabang Camplong, Kabupaten Sampang, atau cabang lainnya karena proses administrasi pengajuan pembiayaan dan cicilan dapat diselesaikan di tempat tinggal pemohon. Hal ini juga dilakukan untuk membantu anggota dalam mengembangkan usahanya, sehingga Baitul Mal wat Tamwil Cabang Camplong masih ada hingga saat ini

**c. Badan Hukum KSPPS Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umat  
Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Badan hukum KSPPS Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Camplong Kabupaten Sampang menginduk pada legalitas usaha Baitul Mal wat Tanwil Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Gapura utama yang merupakan kantor pusat dan tercatat dalam:

- 1) Akta Notaris Nomor : 10 Tanggal 4 Mei 2007
- 2) Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007
- 3) SIUP : 503/6731/SIUP-K/435,114/2007
- 4) TDP : 132125200588
- 5) NPWP : 02.599.962.4-608.000

**d. Visi dan Misi KSPPS Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umat  
Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Berikut visi dan misi Baitul Mal wat Tanwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang sesuai syariah:

1) Visi :

“Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah dan professional sehingga anggun dalam layanan anggun dalam kinerja dalam rangka menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.”

2) Misi :

- a) “Menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah, dan membina kepedulian aghniyaa (orang mampu) kepada dhuafaa (kurang mampu) secara terpola dan kesinambungan.
- b) Memberikan layanan usaha yang prima kepada seluruh anggota dan mitra KSPP Syariah BMT NU.
- c) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPP Syariah BMT NU yang layak serta proporsional untuk kesejahteraan bersama.
- d) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan KSPP Syariah BMT NU.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, shadaqah dan wakaf.

- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.”

**e. Produk-produk KSPPS *Baitul Mal Wat Tanwil Nuansa Umat* Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Berikut beberapa produk yang ditawarkan oleh KSPPS Baitul Mal wat Tanwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang:

**1) Penghimpun Dana (Funding)**

a) SIAGA (Simpanan Anggota)

Siaga wajib dan siaga pokok termasuk dalam simpanan khusus anggota. Mereka yang berminat bergabung dengan BMT NU harus membayar tabungan yang disebut “siaga”. Siaga Pokok biayanya sebesar Rp. 100.000,- yang dibayar satu kali, Siaga Wajib biayanya dibayar setiap Bulan Rp. 20.000,- dan Siaga Khusus dapat dibayar sewaktu-waktu dengan setoran minimal Rp. 100.000,-. Siaga khusus dapat ditarik sesuai ketentuan sedangkan siaga wajib dan siaga pokok dapat ditarik

ketika berhenti dari keanggotaan. Untuk menjadi anggota perlu mendaftarkan diri dengan biaya pendaftaran sebesar Rp. 10.000,-.

b) SAHARA (Simpanan Haji Dan Umrah)

Sahara mempermudah perencanaan haji atau umrah anggota. Satu juta merupakan besaran setoran awal, untuk setoran berikutnya sesuai kemampuan anggota. Anggota menerima 65% dan BMT NU 35% dari keuntungan bulanan. Kecuali ada uzur syar'i, penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu, sedangkan penarikannya tidak dapat dilakukan kecuali dengan niat menunaikan haji dan umrah. Rp. 10.000,- merupakan biaya untuk pembukaan rekening ini.

c) SABAR (Simpanan Lebaran)

Apabila selama bulan Idul Fitri/Ramadhan Anda ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan, maka bisa memulai dengan tabungan sabar. Setoran awal sebesar Rp. 25.000,- diperlukan disaat membuka rekening, adapun biaya yang dibutuhkan untuk pembukan rekening sebesar Rp. 10.000,- dan setoran berikutnya harus minimal Rp 5.000,-. Untuk anggota dan calon anggota, nisbah bagi hasil per bulan adalah 55%, sedangkan untuk BMT NU sebesar 45%. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pada bulan Ramadhan setiap tahun, sedangkan setoran sabar

dapat dilakukan kapan saja. Setiap penarikan membutuhkan saldo minimal Rp. 30.000,-.

d) SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Tabungan yang diberikan kepada nasabah yang perlu menyiapkan aset pendidikan sejak awal untuk putra/putrinya merupakan tabungan Sidik Fathonah. Rp. 2.500,- diperlukan sebagai setoran awal untuk membuka rekening, dan setiap setoran berikutnya minimal Rp. 500,-. Setiap awal bulan, bagi hasil langsung ditambahkan ke buku tabungan sidik fathonah, rasionya bagi anggota atau terhadap calon anggota sebesar 45% dan 55% BMT NU. Penyimpanan bisa dilakukan kapan saja namun penarikan harus dua kali setiap tahun, pertama: tahun ajaran yang akan datang, kedua: pada semester kedua. Biaya pembukaan rekening adalah Rp. 10.000,- dan saldo minimum untuk setiap penarikan adalah Rp. 5.000,-.

e) TARAWE (Tabungan Ukhrawi)

Tarawi disiapkan untuk Anda yang ingin membantu mereka yang kurang beruntung tanpa menghabiskan tabungan Anda. Bagi hasilnya lima puluh persen untuk fakir miskin, anak yatim, dan lima puluh persen BMT NU, bagi hasil tidak dapat dibagikan kepada anggota atau calon anggota. Untuk membuka rekening, diperlukan Rp. 25.000,- untuk setoran awal, dan untuk setoran normal minimal sebesar Rp. 5.000,- biaya pembukaan



rekening adalah Rp. 10.000,-. Simpanan Tarawi bisa dilakukan kapan saja, untuk pengambilan dilakukan setengah tahun setelah pembukaan rekening. Setiap penarikan membutuhkan saldo minimal Rp. 0.

f) SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Tabungan Siberkah hanya dapat ditarik setelah melewati minimal 12 bulan. Besaran minimum untuk setoran awal dan selanjutnya adalah Rp. 500.000,- biaya pembukaan rekening sebesar Rp. 10.000,-. Rasio bagi hasil bulanan adalah 65 persen untuk anggota dan 35 persen untuk BMT NU.

g) SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)

Tabungan sajadah adalah tabungan yang keuntungannya bisa langsung dinikmati dengan memenangkan hadiah tanpa harus menunggu undian. Tabungan ini menggunakan akad *al-wadi'ah yad adh-dhamanah*, yang sewaktu-waktu bisa dicairkan sesuai ketentuan yang berlaku.

h) TABAH (Tabungan Mudharabah)

Anda yang ingin menyimpan uang dapat menarik dan menyetor kapan saja bisa menggunakan tabungan tabah. Dengan ukuran bagi hasil 60% untuk BMT NU dan 40% anggota/calon anggota, bagi hasil langsung dibukukan setiap bulan di rekening tabah. Rp. 10.000,- diperlukan sebagai setoran awal untuk membuka rekening. Setoran minimum adalah Rp.

2.500,- Setiap penarikan membutuhkan saldo minimum Rp. 10.000,- dan ada biaya Rp. 10.000,- untuk pembukaan rekening.

## 2) Penyaluran Dana (Landing)

### a) Al-Qardul Hasan

Qardul Hasan adalah pembiayaan dengan jumlah pinjaman Rp. 1.000.000,- maksimal, adapun jangka waktu pembiayaan yang disepakati bersama. Berdasarkan keikhlasan mitra, dianjurkan untuk menyerahkan jaza'ul ihsan (balas budi). Pembiayaan ini tanpa margin/bagi hasil.

### b) Murabahah dan Ba'i Bitsamanil Ajil (BBA)

Pembiayaan melalui penjualan barang yang dibutuhkan mitra secara kredit atau secara angsuran melalui BMT NU. Titik tolak pengukuran laba BMT NU adalah 1,3% dari harga pokok. Sesuai dengan kesepakatan, pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau secara angsuran mingguan atau bulanan (*bai' bitsamanil ajil*) dan jatuh tempo pada akhir jangka waktu (akad murabahah). Plafond dan jangka waktu pembiayaan juga ditentukan. Mitra dalam murabahah diwajibkan untuk membuat DP (uang muka) tidak lebih dari 20% dari harga jual barang

### c) Mudharabah dan Musyarakah

Shohibul maal (BMT NU) dan *mudharib* (mitra) berpartisipasi dalam pengaturan bagi hasil untuk pembiayaan ini. Waktu pembiayaan dapat dilakukan sesuai dengan

kesepakatan bersama. Musyarakah adalah modal usaha dari kedua belah pihak (*sharing of capital*). Bagi hasil dilakukan sesuai dengan struktur modal. Modal Mudharabah mayoritas berasal dari BMT yang membagi keuntungan 65 persen antara BMT dan untuk mitra 35 persen, dan/atau berdasarkan kesepakatan para pihak. Di akhir jangka waktu, mitra diwajibkan untuk melunasi modal dan berbagi keuntungan setiap bulan.

d) Pembiayaan Hidup Sehati

Akad murabahah digunakan untuk menyiapkan Dana Hidup Sehat Islami (HIDUP SEHAT) bagi anggota yang masih kekurangan air bersih dan jamban.

e) Pembiayaan Tanpa Jaminan

LASISMA (Layanan Berbasis Jamaah) memberikan pinjaman tanpa agunan dan layanan pembiayaan kepada anggota berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok.

f) Rahn/Gadai

Perhiasan emas dan barang berharga lainnya adalah contoh barang yang dapat digadaikan. Para mitra menanggung taksiran biaya yang dimulai dari 0,5 persen dari nilai taksiran barang yang digadaikan. Jumlah pembiayaan adalah 80% dari perkiraan nilai barang. Membayar biaya ujroh/penitipan Rp.6, dari nilai taksiran barang dalam kelipatan Rp. 10.000,- dan Ujroh dihitung harian

(sistem harian). Jangka waktu pinjaman rahn adalah empat bulan, dengan tenggang waktu 15 hari yang dapat diperpanjang sekali lagi.

### **3) Produk Jasa**

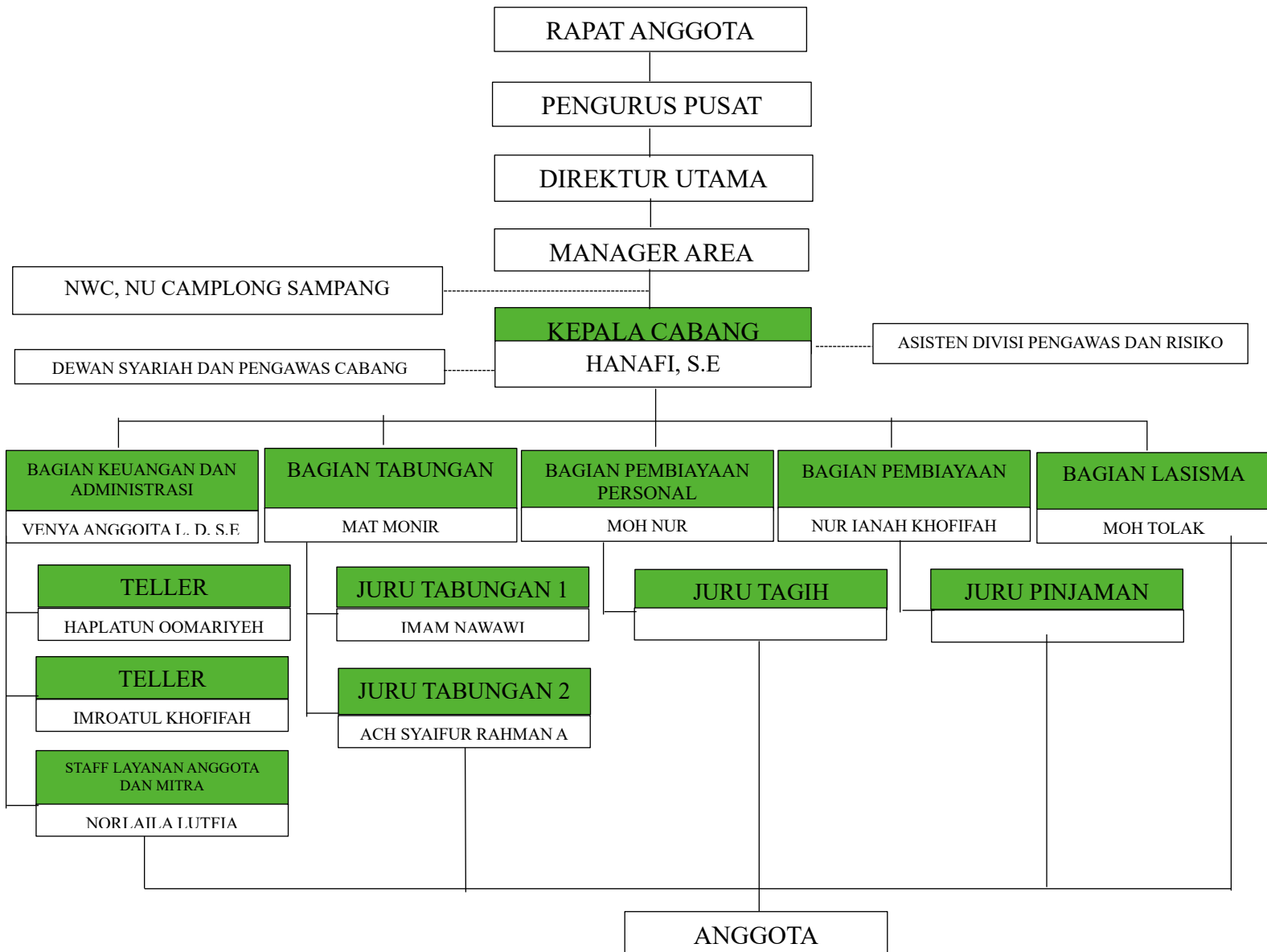
Pembayaran rekening, PLN, telephon, internet, pulsaa pasca bayar CDMA dan GSM. Transfer/kiriman uang antar bank seluruh Indonesia dan luar negeri. Pembayaran biaya Pendidikan perguruan tinggi seluruh Indonesia.

### **4) Layanan Jasa Antar Jemput Tabungan**

BMT NU menyediakan layanan yang siap menjemput dan mengantar tabungan dari tempat kerja atau rumah Anda. Caranya : dengan menghubungi nomor kontak karyawan yang dikenal atau No. telpon atau No. Kantor.

**f. Struktur Organisasi KSPPS *Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umatt*  
Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

**Gambar 4.1**



Keterangan:  
 Garis Intruksi : —————  
 Garis Koordinasi : .....

### g. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab karyawan KSPPS Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang

**Tabel 4.1**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan KSPPS *Baitul Mal Wat Tamwil***  
**Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

No	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Kepala Cabang	1) “Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis dalam bentuk rencana kerja dan rencana bisnis ( <i>Business Plan</i> )”. 2) “Melakukan kontrol secara keseluruhan dan memberikan arahan dalam Upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang demi tercapainya target usaha”. 3) “Melakukan pengelolaan KSPP. Syariah Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan

		<p>Khusus yang berlaku dan prinsip-prinsip Koperasi”.</p> <p>4) “Mengendalikan aktivitas fanding dan landing di KSPP. Syariah BMT NU”</p>
2	<p>Bagian Keuangan dan Layanan Anggota</p>	<p>1) “Melakukan evaluasi, kontrol, dan upaya- Melakukan evaluasi, kontrol, dan upaya-upaya penghematan apabila terjadi hal-hal di kebiasaan (pembengkakan biaya operasional). Luar”.</p> <p>2) “Melakukan pengawasan atas pembayaran kewajiban setiap akhir bulan seperti pembayaran rekening, pajak dll”.</p>
3	<p>Bagian Tabungan</p>	<p>1) “Bertanggungjawab penuh atas seluruh transaksi yang terjadi”.</p> <p>2) “Memastikan simpanan yang harus dijemput telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”.</p>

		3) “Memastikan tidak ada selisih antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan ke teller”.
4	Bagian Pembiayaan	<p>1) “Bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses pembiayaan dari pengajuan hingga realisasi”.</p> <p>2) “Menyusun strategi sosialisasi, promosi untuk meningkatkan kemajuan produk pembiayaan Baitul Mal wat Tamwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang”.</p> <p>3) “Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan, kinerja dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan”.</p>
5	Teller	<p>1) “Mengambil cash box selambat-lambatnya pada jam 07.20 WIB”.</p> <p>2) “Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui oleh kepala Cabang”.</p>



		<p>3) “Menghitung dan memeriksa uang tunai transaksi pada hari yang bersangkutan”.</p> <p>4) “Menyerahkan laporan transaksi beserta tanda buktinya kepada bagian keuangan”.</p>
--	--	---

#### **h. Letak Geografis KSPPS Baitul Mal Wat Tamwil Nuansa Umat Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Alamat Kantor; “Jl. Raya Sampang Pamekasan di sebelah barat Pasar Camplong, Desa Tambaan Kec. Camplong Kab. Sampang, Kode Pos 69281, Telp: HP 087850129990 SMS Center 087850129990, e-mail website [www.bmtnu13@yahoo.co.id](mailto:www.bmtnu13@yahoo.co.id).”

## **2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden**

### **a. Deskripsi data penelitian**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota produk Gadai Emas (*Rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang. Penelitian ini membagikan atau menyebarkan 303 kuesioner kepada anggota KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *accidental sampling*, artinya unit sampel yang dipilih berdasarkan ketersediaannya. Mereka yang berada ditempat yang tepat dan diwaktu

yang tepat itulah yang dipilih sebagai sampel pada sebuah penelitian begitupun dengan penelitian ini.

**Tabel 4.2**  
**Rincian Penyebaran Pengambilan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	303
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang kembali	303
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	303

**Sumber:** data diolah tahun 2024

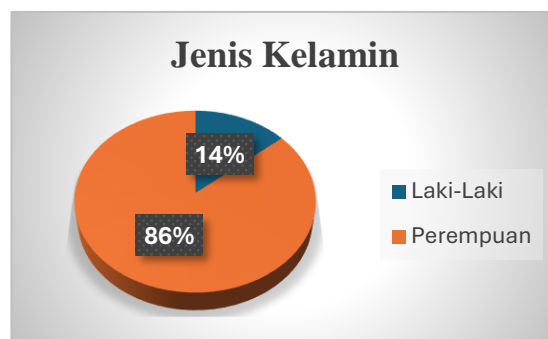
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 303 dan kuesioner yang digunakan berjumlah 303. Bisa disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang digunakan yaitu 100%.

## **b. Deskripsi Data Responden**

### **1) Jenis Kelamin Responden**

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.2**

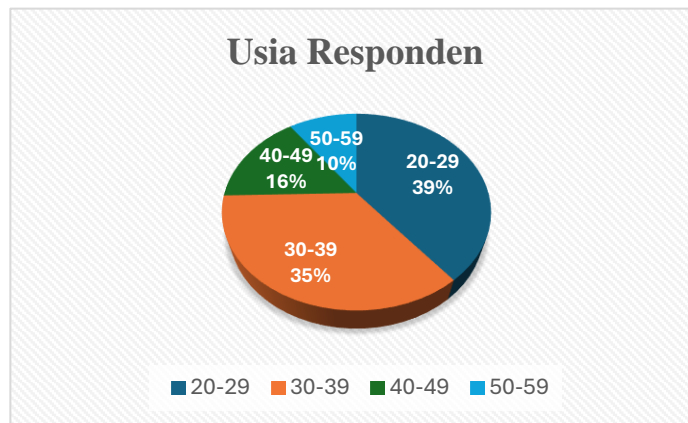


Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 14% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 261 orang dengan persentase sebesar 86%.

## 2) Usia Responden

Berikut merupakan rincian usia responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.3**

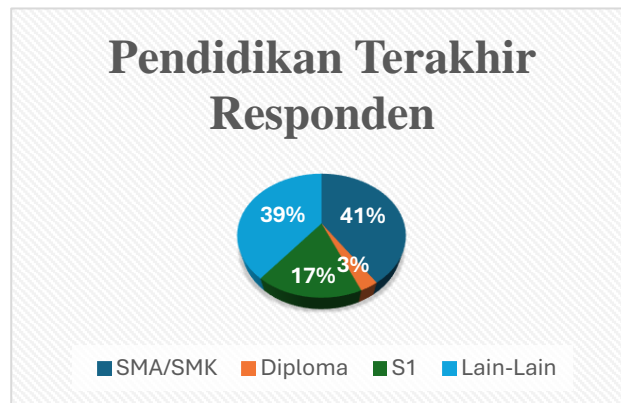


Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa usia responden yang terlibat dalam penelitian ini yang berumur diantara 20-29 tahun sebanyak 119 orang dengan persentase sebesar 39%, sedangkan responden yang berumur diantara 30-39 tahun sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 35%, responden yang berumur 40-49 tahun sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 16% dan responden yang berumur 50-59 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 10%.

### 3) Pendidikan Terakhir Responden

Berikut merupakan rincian pekerjaan responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.4**

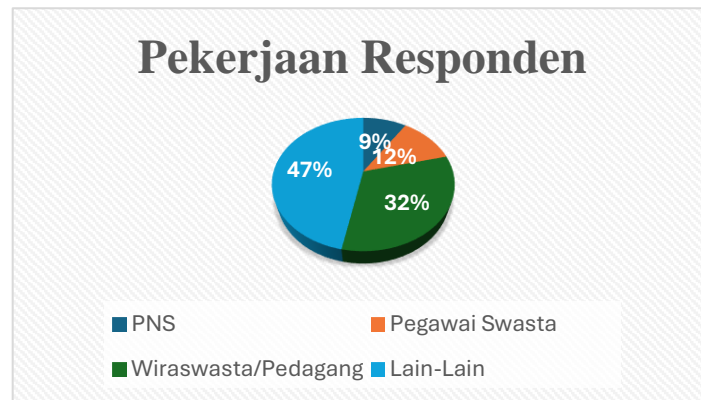


Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa masyarakat yang menjadi reponden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Ada lulusan SMA/SMK sebanyak 123 orang atau 41%, Diploma sebanyak 9 orang atau 3%, lulusan S1 sebanyak 52 orang atau 17%, dan lulusan sekolah selain SMA/SMK, diploma dan S1 seperti lulusan SD/SMP yang mengikutsertakan sebanyak 119 orang dengan persentase sebesar 39%.

#### 4) Pekerjaan Responden

Berikut merupakan rincian pekerjaan responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.5**



Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa masyarakat yang mengikuti penelitian ini memiliki beberapa status pekerjaan. Ada 28 orang yang berstatus sebagai PNS dengan persentase 9%, 36 orang berstatus sebagai pegawai swasta, dengan persentase 12%, 97 orang yang berstatus sebagai wiraswasta/pedagang, dengan persentase 32%, dan 142 orang yang berstatus sebagai mahasiswa dan ibu rumah tangga, dengan persentase 47%.

#### c. Analisis Deskriptif Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan respon yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh biaya penitipan (*ujrah*) dan promosi terhadap keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas (*rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini:

### 1) Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Penitipan (*Ujrah*)

Sikap responden terkait variabel promosi dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Penitipan (*Ujrah*)**

No	Sangat tidak setuju: 1		Tidak setuju: 2		Kurang setuju: 3		Setuju: 4		Sangat setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	2	0,7	126	41,6	175	57,8	303
2	-	-	-	-	-	-	130	42,9	173	57,1	303
3	-	-	-	-	1	0,3	130	42,9	172	56,8	303
4	-	-	-	-	2	0,7	139	45,9	162	53,5	303
Jumlah	-	-	-	-	5	-	525	-	682	-	-

**Sumber:** data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Biaya Penitipan (*Ujrah*) diatas menunjukkan bahwa responden dari semua item pernyataan memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 682, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 525, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 5 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 4) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (5 \times 3) + (525 \times 4) + (682 \times 5)) : (303 \times 5 \times 4) \\
 & = (0 + 0 + 15 + 2.100 + 3.410) : 6.060 \\
 & = 5.525 : 6.060 \\
 & = 0,91 \times 100\% = 91\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80% - 100%.

## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Promosi

Sikap responden terkait variabel promosi dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Promosi**

NO	Sangat tidak setuju: 1		Tidak setuju: 2		Kurang setuju: 3		Setuju: 4		Sangat setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	3	1,0	145	47,9	155	51,2	303
2	-	-	-	-	2	0,7	134	44,2	167	55,1	303
3	-	-	-	-	-	-	155	51,2	148	48,8	303
4	-	-	-	-	-	-	148	48,8	155	51,2	303
5	-	-	-	-	-	-	122	40,3	181	59,7	303
Jumlah	-	-	-	-	5	-	704	-	806	-	-

**Sumber:** data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Promosi diatas menunjukkan bahwa responden dari semua item pernyataan memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 806, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 704, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 5 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STS \times 1) + (\sum TS \times 2) + (\sum KS \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)) : (n \times 5 \times 5) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (5 \times 3) + (704 \times 4) + (806 \times 5)) : (303 \times 5 \times 5) \\
 & = (0 + 0 + 15 + 2.816 + 4.030) : 7.575 \\
 & = 6.861 : 7.575 \\
 & = 0,90 \times 100\% = 90\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80% - 100%.

### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Anggota

Sikap responden terkait variabel keputusan anggota dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Anggota**

NO	Sangat tidak setuju: 1		Tidak setuju: 2		Kurang setuju: 3		Setuju: 4		Sangat setuju: 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	1	0,3	137	45,2	165	54,5	303
2	-	-	-	-	-	-	157	51,8	146	48,2	303
3	-	-	-	-	-	-	160	52,8	143	47,2	303
4	-	-	-	-	1	0,3	153	50,5	149	49,2	303
5	-	-	-	-	3	1,0	150	49,5	150	49,5	303
6	-	-	-	-	2	0,7	160	52,8	141	46,5	303
7	-	-	-	-	2	0,7	135	44,6	166	54,8	303
8	-	-	-	-	1	0,3	152	50,2	150	49,5	303
9	-	-	-	-	3	1,0	163	53,8	137	45,2	303
10	-	-	-	-	1	0,3	155	51,2	147	48,5	303
Jumlah	-	-	-	-	14	-	1.522	-	1.494	-	-

**Sumber:** data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keputusan anggota diatas menunjukkan bahwa responden dari semua item pernyataan memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 1.494, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 1.522, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 14 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (n \times 5 \times 10)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (14 \times 3) + (1.522 \times 4) + (1.494 \times 5)) : (303 \times 5 \times 10)$$

$$= (0 + 0 + 42 + 6.088 + 7.470) : 15.150$$



$$= 13.600 : 15.150$$

$$= 0,90 \times 100\% = 90\%$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80% - 100%

#### **d. Uji Kualitas Data**

Adapun tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 19 pertanyaan yang meliputi beberapa variabel diantaranya variabel biaya penitipan (*ujrah*) (X1), promosi (X2) dan keputusan anggota (Y).

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya satu pertanyaan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka item tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 303 responden dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga nilai r-tabel 0,1127. Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini, hasil analisisnya sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Uji Validitas**

UJI VALIDITAS					
Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Sign	Validitas
Biaya Penitipan (Ujrah) (X1)	1.1	0,705	0,1127	0,000	Valid
	1.2	0,671	0,1127	0,000	Valid
	1.3	0,672	0,1127	0,000	Valid
	1.4	0,699	0,1127	0,000	Valid
Promosi (X2)	2.1	0,681	0,1127	0,000	Valid
	2.2	0,702	0,1127	0,000	Valid
	2.3	0,569	0,1127	0,000	Valid
	2.4	0,627	0,1127	0,000	Valid
	2.5	0,661	0,1127	0,000	Valid
Keputusan Anggota (Y)	3.1	0,527	0,1127	0,000	Valid
	3.2	0,606	0,1127	0,000	Valid
	3.3	0,629	0,1127	0,000	Valid
	3.4	0,576	0,1127	0,000	Valid
	3.5	0,570	0,1127	0,000	Valid
	3.6	0,554	0,1127	0,000	Valid
	3.7	0,468	0,1127	0,000	Valid
	3.8	0,539	0,1127	0,000	Valid
	3.9	0,590	0,1127	0,000	Valid
	3.10	0,557	0,1127	0,000	Valid

**Sumber:** data primer diolah tahun 2024

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Suatu indikator variabel dikatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,627	Reliabel
X2	0,655	Reliabel
Y	0,759	Reliabel

**Sumber:** data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, semua indikator variabel Biaya Penitipan (*Ujrah*), Promosi dan Keputusan anggota tersebut dikatakan reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

#### e. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan pada model regresi. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas setiap variabel.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	29.678	2.420		12.264	.000		
	Biaya Penitipan (Ujrah)	.275	.129	.134	2.136	.033	.751	1.331
	Promosi	.450	.109	.258	4.124	.000	.751	1.331

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai *tolerance* dari variabel X1 dan X2 sebesar 0,751 yang artinya  $> 0,1$  dan nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 1,331 yang mana  $< 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

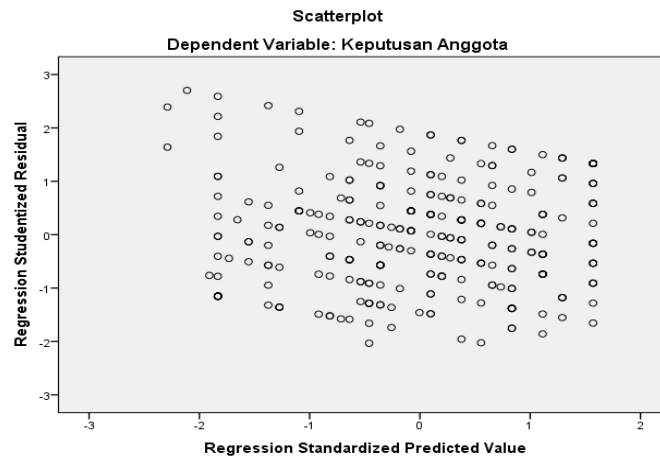
## 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig  $> 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas.

### a) Uji Scatterplot

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas *scatterplot*

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**



**Sumber:** data diolah SPSS, tahun 2024

Sesuai dengan grafik *scatterplot* diatas diperoleh titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### b) Uji Glejser

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas *glejser*:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.345	1.382		3.144	.002
	Biaya Penitipan (Ujrah)	-.123	.073	-.111	-1.677	.095
	Promosi	.004	.062	.004	.067	.947

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Sumber:** data diolah SPSS, tahun 2024

Hasil uji glejser diatas diperoleh nilai sig variabel X1 sebesar 0,095 dan nilai sig variabel X2 sebesar 0,947 berdasarkan hasil tersebut nilai signifikan semua variabel dalam penelitian ini  $> 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengunci apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.113	2.692	1.998
a. Predictors: (Constant), Promosi, Biaya Penitipan (Ujrah)					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Tabel tersebut menunjukkan nilai DW  $> 1,998$ . Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dan derajat kepercayaan yang digunakan 5%. Pada DW tabel dengan melihat jumlah sampel  $n=303$  dan jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ( $k=2$ ) didapat nilai dl dan du sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Keputusan Uji Autokorelasi**

DW	Dl	Du	4-D1	4-Du	Keputusan
1,998	1,797	1,824	2,202	2,175	Tidak ada autokorelasi

**Sumber:** data primer, tahun 2024

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,998 berada diantara nilai  $Du = 1,824$  dan nilai  $4-Du = 2,175$  ( $Du < DW < 4-Du$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

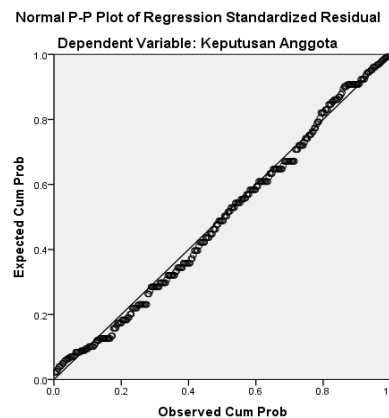
#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran pada data melalui sebuah grafik normal *probability plot* dan *one-sample kolmogorov-smirnov*.

##### a) Normal Probability Plot

Berikut hasil uji normalitas dengan grafik normal probability plot:

**Gambar 4.7**  
**Hasil Normal Plot**



**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Sesuai grafik diatas diperoleh (titik-titik) mengikuti arah garis diagonal. Artinya grafik tersebut berdistribusi normal.

### b) One-Sample Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		303
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68313410
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.041
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai-nilai signifikansi sebesar 0,082 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji tes penelitian ini adalah berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negative antara variabel independen



dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.678	2.420		12.264	.000
	Biaya Penitipan (Ujrah)	.275	.129	.134	2.136	.033
	Promosi	.450	.109	.258	4.124	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel uji t diatas diperoleh koefisien variabel independen biaya penitipan (*ujrah*) ( $X_1$ ) = 0,275 dan variabel promosi ( $X_2$ ) = 0,450 serta konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 29.678. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda diatas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 29.678 + 0,275X_1 + 0,450X_2 + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijabarkan:

- $\alpha = 29.678$  merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol maka nilai variabel keputusan anggota sebesar 29.678.
- $\beta_1 = 0,275$  merupakan nilai koefisien variabel biaya penitipan (*ujrah*) ( $X_1$ ). Nilai positif 0,275 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel biaya penitipan (*ujrah*) ( $X_1$ ), maka keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai

emas di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang akan meningkat sebesar 0,275 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

- c.  $\beta_2 = 0,450$  merupakan nilai koefisien variabel promosi (X2). Nilai positif 0,450 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel promosi (X2), maka keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang akan meningkat sebesar 0,450 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa faktor promosi (0,450) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi Keputusan anggota gadai emas (*rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

## 2. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y).
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Berikut adalah hasil uji signifikansi secara parsial:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.678	2.420		12.264	.000
	Biaya Penitipan (Ujrah)	.275	.129	.134	2.136	.033
	Promosi	.450	.109	.258	4.124	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Dari hasil uji t diatas menunjukkan  $t_{hitung}$  untuk variabel biaya penitipan (*ujrah*) (X1) diperoleh hasil sebesar 2,136 (lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,968$ ) dengan taraf sig. 0,033 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan biaya penitipan (*ujrah*) (X1) terhadap keputusan anggota (Y). Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variabel promosi (X2) diperoleh hasil sebesar 4,124 (lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,968$ ) dengan taraf sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan promosi (X2) terhadap keputusan anggota (Y).

### 3. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdiri dari biaya penitipan (*ujrah*) (X1) dan promosi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara simultan:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.796	2	146.398	20.201	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2174.161	300	7.247		
	Total	2466.957	302			
a. Dependent Variable: Keputusan Anggota						
b. Predictors: (Constant), Promosi, Biaya Penitipan (Ujrah)						

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Dari hasil uji F diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 20,201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,03. Hal ini berarti bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  (20,201) > nilai  $F_{\text{tabel}}$  (3,03) dan nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya penitipan (*ujrah*) (X1) dan promosi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan anggota. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara biaya penitipan (*ujrah*) dan promosi terhadap keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas (*rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *R Square* sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.113	2.692

a. Predictors: (Constant), Promosi, Biaya Penitipan (Ujrah)

**Sumber:** data diolah dari SPSS, tahun 2024

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,119 atau 11,9%. Hal ini sebesar 11,9% yang berarti bahwa variabel independen yaitu biaya penitipan (*ujrah*) (X1) dan promosi (X2) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan anggota (Y) sebesar 11,9%. Sedangkan sisanya (100% - 11,9% = 88,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti kualitas pelayanan, kualitas produk, *personal selling*, *brand image*, dan lokasi yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

### C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian “Pengaruh Biaya Penitipan (*Ujrah*) dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota dalam Penggunaan Produk Gadai Emas (*Rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang” secara parsial dan simultan.

#### 1. Pengaruh Biaya Penitipan (*Ujrah*) Terhadap Keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai Emas (*Rahn*) Di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel Biaya Penitipan (*Ujrah*) bertanda positif yang berarti Biaya Penitipan (*Ujrah*) berbanding lurus atau searah terhadap keputusan anggota. Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel biaya penitipan (*ujrah*) ( $X_1$ ) sebesar 2,136 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,136) >  $t_{tabel}$  (1,968) dan taraf sig (0,033) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, artinya variabel biaya penitipan (*ujrah*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya penitipan (*ujrah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas (*rahn*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya penitipan (*ujrah*) yang murah dan terjangkau dari lembaga keuangan non bank lainnya dapat mendorong anggota untuk mengambil keputusan dalam

penggunaan produk gadai emas di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

Menurut informasi yang di dapatkan dari ibu Nur Ianah Khofifah (Selaku admin pembiayaan) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang, biaya penitipan (*ujrah*) yang ditetapkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang yakni menerapkan *ujrah* Rp.6/hari dengan pinjaman uang Rp. 10.000,-. Jadi biaya penitipan dengan peminjaman senilai Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 600,-/hari, dan *ujrah* dihitung dengan sistem harian. Jangka waktu gadai maksimal 4 bulan dengan masa tenggang 15 hari dan dapat diperpanjang kembali. Sedangkan biaya penitipan (*ujrah*) pada lembaga pembiayaan lainnya dengan peminjaman senilai Rp. 1.000.000 sebesar Rp. 26.000,- yang dihitung per 1 bulan. Dari perbedaan selisih tersebut biaya penitipan (*ujrah*) di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang lebih murah, terjangkau dan tidak memberatkan masyarakat dalam penggunaan produk gadai emas. Selain itu juga disebabkan kesadaran masyarakat terhadap transaksi yang berdasarkan syariah, dimana ketika melakukan transaksi secara syariah masyarakat merasa lebih aman karena terhindar dari maysir, gharar dan riba.

Adapun dari hasil penyebaran angket (kuesioner) pada variabel biaya penitipan (*ujrah*) gadai emas dilihat dari hasil jawaban para responden dari semua item pernyataan pada variabel biaya penitipan (*ujrah*) yaitu 682 responden menjawab sangat setuju, 525 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab kurang setuju, selebihnya untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa

anggota KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang, mayoritas sangat setuju dengan item-item pernyataan pada variabel biaya penitipan (*ujrah*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cici Aprilia yang menyatakan bahwa biaya penitipan (*ujrah*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah produk gadai emas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara), dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,846 > 1,652$ ) dan  $t \text{ sig. sebesar } 0,020 < 0,05$ .<sup>1</sup>

## **2. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai Emas (*Rahn*) Di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang**

Uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel Promosi bertanda positif yang berarti Promosi berbanding lurus atau searah terhadap keputusan anggota. Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel promosi (X2) sebesar 4,124 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,968. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4,124)  $> t_{tabel}$  (1,968) dan taraf sig (0,000)  $< 0,05$ . Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, artinya variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas (*rahn*) di KSSPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

---

<sup>1</sup> Cici Aprilia, "Pengaruh Biaya Penitipan (*Ujrah*) dan Denda Keterlambatan Pelunasan terhadap Kepuasan Nasabah Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Kutacane)", (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 70.



Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa promosi yang dilakukan KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang sudah dilakukan dengan baik. Dengan menggunakan cara promosi secara langsung dan ada juga yang melalui media sosial. Promosi secara langsung berupa pemaparan dan pengenalan keunggulan pembiayaan gadai emas sedangkan melalui media sosial seperti pamflet dan browsur. Dengan adanya promosi tersebut memudahkan anggota mengetahui tentang informasi produk gadai emas di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang. Hal ini diliat peningkatan jumlah anggota produk gadai emas tiap tahun nya mengalami peningkatan. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa periklanan, penjualan personal, promosi penjualan dan hubungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

Pengaruh positif dari penerapan promosi terhadap keputusan anggota di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang yaitu bisa diliat dari hasil jawaban para responden dari semua item pertanyaan pada variabel promosi yaitu 806 responden menjawab sangat setuju, 704 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab kurang setuju, selebihnya untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa anggota KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang mayoritas sangat setuju dengan item-item pertanyaan pada variabel promosi sudah dilaksanakan dengan baik oleh karyawan KSPPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dara Juliani Poli yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah produk gadai emas pada bank syariah mandiri KCP Manado Kairagi, dengan nilai  $t_{hitung} 9,875 > t_{tabel} 1,987$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .<sup>2</sup>

### **3. Pengaruh Biaya Penitipan (*Ujrah*) dan Promosi Terhadap Keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai Emas (*Rahn*) Di KSSPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang.**

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,201 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,03. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} (20,201) > F_{tabel} (3,03)$  dan taraf sig  $(0,000) < 0,05$ . Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, artinya variabel biaya penitipan (*ujrah*) dan promosi berpengaruh terhadap keputusan anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya penitipan (*ujrah*) dan promosi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan anggota dalam penggunaan produk gadai emas (*rahn*) di KSSPS BMT NU Cabang Camplong Kabupaten Sampang. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,119 yang berarti bahwa variabel independen (biaya penitipan (*ujrah*) dan promosi) mampu menjelaskan variabel dependen (keputusan anggota) sebesar 11,9% sedangkan untuk sisanya 88,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian

---

<sup>2</sup> Dara Juliani Poli, "Pengaruh Promosi Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi", (Skripsi IAIN Manado), 59.

ini. variabel lain seperti kualitas pelayanan, kualitas produk, *personal selling*, *brand image*, dan lokasi yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian in

